

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah dan Kegiatan Operasional**

##### **1. Sejarah Perusahaan Yayasan Nurul Hayat**

Awal mula didirikannya Yayasan Nurul Hayat, berawal dari perkumpulan Bani Hayat di mana H. Muhammad Molik yang merupakan pendiri sekaligus ketua Yayasan Nurul Hayat ingin mengalokasikan 5% dari hasil penjualan jamu maduranya (CV. Firda Prima) untuk diberikan kepada anak yatim. Setelah menyisihkan sebagian hasil dari penjualan untuk dishodaqohkan, omset penjualan jamu Madura Molik semakin bertambah, sehingga dana bantuan pun semakin banyak dan semakin banyak pula anak yatim yang disantuni.

Pada tahun 2001 Molik membuat panti asuhan yang diberi nama panti asuhan Nurul Hayat, yang mana yayasan ini berupa yayasan keluarga. Sejak itu, telah mempunyai santri sebanyak 700 anak yatim yang tidak tinggal di asrama sedangkan yang tinggal di asrama hanya 20 anak yatim. Pada saat itu, yayasan ini bertempat di Rungkut Asri Timur Gang 4. Setelah itu, pada tahun 2004 panti asuhan Nurul Hayat dibubarkan dan berganti nama menjadi Yayasan Nurul Hayat. Dengan berganti nama dan menjadi sebuah yayasan sosial, maka Yayasan Nurul Hayat mulai mengembangkan ke berbagai kegiatan sosial lainnya.

Yayasan Nurul Hayat bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah. Sejak awal didirikan, Yayasan Nurul Hayat sudah dicita-citakan untuk menjadi lembaga milik umat yang mandiri. Lembaga milik umat artinya lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana-dana amanah umat. Sedangkan, lembaga yang mandiri artinya semua biaya operasional (termasuk gaji karyawan) berusaha dipenuhi secara mandiri dari hasil usaha yayasan. Oleh karena itu donasi dari umat berupa zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) baik perorangan maupun

lembaga, 100% tersalurkan untuk membiayai program layanan sosial dan dakwah Yayasan Nurul Hayat.<sup>1</sup>

Yayasan Nurul Hayat yang awalnya dikelola oleh keluarga, sekarang menjadi yayasan milik umat yang dikelola secara profesional, sehingga dibentuklah 3 direktorat yaitu: direktorat dana, direktorat program, dan direktorat usaha. Dimana 3 direktorat tersebut saling melengkapi dalam melaksanakan berbagai program Yayasan Nurul Hayat.

a. Yayasan Nurul Hayat juga memiliki beberapa layanan sosial, diantaranya,

- 1) Yayasan Nurul Hayat untuk Pendidikan : PAS (Pesantren Anak Shaleh), PASPENA (Pesantren Anak Sholeh Penghafal Al Qur'an), SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang), SAS (Sekolah Anak Sholeh), GENPRES (General Prestasi).
- 2) Yayasan Nurul Hayat untuk Kesehatan: PRAKTIS (Praktek Medis Sosial), Aksi Tanggap Bencana, Santunan Kesehatan dan Pengobatan, Layanan Memandikan, Mensholatkan dan Pemakanan Jenazah, *Ambulance* Gratis untuk Duafa.
- 3) Yayasan Nurul Hayat untuk Pemberdayaan Ekonomi : Penciptaan Lapangan Kerja Mandiri, IBUQU (Insentif Bulanan Guru Qur'an), KEPQ (Kampus Entrepreneur Penghafal Al Qur'an), TAF AQUR (Tanda Cinta untuk Penghafal Qur'an).
- 4) Yayasan Nurul Hayat untuk Dakwah : Dakwah Ramadhan, Dakwah Idul Qurban, MATABACA (Majlis Ta'lim Abang Becak), Aqiqah untuk Dakwah Desa.

Saat ini di Surabaya, layanan SAYANG membina 1800 anak yatim dan ± 1500 yang sudah terealisasi, kemudian ada sekitar 32 anak dalam binaan PAS yang tinggal di asrama Nurul Hayat Surabaya, program PAS ini berdiri

---

<sup>1</sup> <https://nurulhayat.org> diakses pada 11 november 2020

pada tanggal 15 Mei 2007. Ada 1000 guru Al-Qur'an yang diberikan penghargaan oleh program IBUQU, 1246 abang becak dalam program MATABACA. Untuk layanan sosial SAHABAT, Yayasan Nurul Hayat Surabaya mengeluarkan kurang lebih Rp 5.000.000,00 tiap bulannya. Dalam program PRAKTIS ada sekitar 4000 orang yang mendapat pengobatan murah dari Yayasan Nurul Hayat, dan 25 penghafal Al-Qur'an di TAFAQUR. Itu semua hanya di kantor pusat belum di kantor-kantor cabang Yayasan Nurul Hayat.

Sebagai bentuk kepedulian Yayasan Nurul Hayat terhadap masyarakat, telah ada program Pencipta Lapangan Kerja Mandiri, di mana program tersebut memberikan pinjaman modal kepada masyarakat terutama untuk masyarakat ekonomi ke bawah yang ingin mandiri berwirausaha dan para abang-abang becak agar dapat berwirausaha dan lebih mandiri. Dan program tersebut berdiri di tahun 2009. Kemudian mendapatkan penghargaan sebagai juara 1 dalam pro poor award tahun 2010. Dan sekarang sudah berkembang memiliki Koperasi Simpan Pinjam Syariah yang telah diresmikan pada bulan April 2012.

Sejak awal Yayasan Nurul Hayat ini didirikan sudah berkomitmen bahwasannya gaji dan operasional yayasan tidak menggunakan dana Zakat, Infaq, dan Sodaqoh (ZIS) melainkan dana dari devisi usaha. Maka dari itu, dalam menjaga komitmen tersebut Nurul Hayat memiliki beberapa devisi usaha yang terus dikembangkan. Diantara beberapa devisi usaha yang dijalankan oleh Yayasan Nurul Hayat adalah aqiqoh, catering, herbalshop, BARBEKU (Barang Bekas Berkualitas), percetakan yang sampai sekarang akan terus dikembangkan, dan ada jenis usaha yaitu sewa mobil.

Selain devisi-devisi usaha di atas, Yayasan Nurul Hayat juga memiliki program KBIH dan Umroh, yang membimbing dan melayani para jamaah haji dan umroh. Laba yang diperoleh dari program ini, sebagian juga disisihkan untuk mengumrohkan beberapa karyawannya. Yayasan Nurul Hayat benar-benar mandiri dan tidak main-main dalam menjalankan usahanya. Buktinya, devisi usaha aqiqoh Nurul Hayat merupakan pelopor

aqiqoh siap saji. Di Kantor Pusat Surabaya, pesanan aqiqoh bisa mencapai lebih dari seribu ekor dalam 1 bulannya.

Untuk menjaga kenyamanan dalam melaksanakan setiap program melayani umat, Yayasan Nurul Hayat memegang teguh 5R, yakni ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin.

b. Yayasan Nurul Hayat ini ditopang karena 4 pilar, yaitu:

1) Pilar Mandiri

Yayasan Nurul Hayat ini berkomitmen gaji karyawan tidak mengambil dari uang donatur, akan tetapi gaji karyawan tersebut diambil dari usaha yang terdapat di Yayasan Nurul Hayat, seperti halnya; aqiqoh, barbeku, herbal, percetakan dan lain-lain, sehingga karyawan menjadi sejahtera. Karena jika karyawan itu sejahtera maka karyawan tersebut dapat mensejahterakan umat.

2) Pilar Profesional

Di Yayasan Nurul Hayat ini mempunyai target yang jelas dan dalam tiap tahunnya mempunyai perencanaan yang harus dicapai. Pada tahun 2012 Nurul Hayat sudah mendapatkan sertifikasi ISO yakni kelola mutu Internasional.

3) Pilar Amanah

- a) Akuntabilitas yaitu pertanggung jawaban pengelolaan keuangan sesuai dengan program - program di Nurul Hayat.
- b) Menyeleksi program-program pemberdayaan di Nurul Hayat agar tepat pada sasaran. Sebagai wujud dari keamanan Yayasan Nurul Hayat, pada tahun 2012 hasil Audit Akuntan Publik, keuangan Nurul Hayat mendapatkan status “Wajar Tanpa Pengecualian”. Sebuah *statement* dalam dunia audit keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan yang baik, sehat dan tidak ada aktifitas keuangan yang mencurigakan. Itu termasuk posisi tertinggi sebagai bentuk keamanan yang dimiliki oleh Nurul Hayat.

#### 4) Memberdayakan

Di Yayasan Nurul Hayat ini memberdayakan donatur dan karyawan. Donatur di sini diberdayakan dengan bentuk mengadakan pelatihan-pelatihan untuk donatur, seperti pelatihan SMS (Sukses dengan Motivasi Spiritual), terapi Shalat khusyu' dan pelatihan-pelatihan lainnya yang dapat memberikan manfaat bagi donatur serta memberikan majalah untuk bahan pengetahuan dan wawasan donatur. Hubungan personal Yayasan Nurul Hayat dengan donator maupun objek program sosial selalu menekankan kualitas layanan yaitu keandalan, penampilan fisik, sikap empati, kecepatan merespon dan pemberian jaminan.

LAZNAS Nurul Hayat mendirikan cabang di Kota Medan pada tanggal 23 Maret 2015 untuk mengembangkan usaha dan manfaat yang diberikan. LAZNAS Nurul Hayat Medan sendiri memiliki tiga divisi, diantaranya divisi ZIS, divisi laysos (layanan sosial), dan divisi usaha. Dimana kontribusi divisi usaha tersebut adalah untuk memenuhi gaji karyawan yang bekerja di LAZNAS Nurul Hayat Medan. Sehingga amanah Zakat dan Sedekah menjadi makin optimal untuk program sosial dan dakwah lainnya.

##### a. Visi, Misi dan Motto dan Logo LAZNAS Nurul Hayat

Adapun Visi dan Misi LAZNAS Nurul Hayat adalah :

- 1) Visi : Mengabdikan Kepada Allah dengan Membangun Umat.
- 2) Misi : Menebar Kemanfaatan dan Pemberdayaan di Bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.
- 3) Motto : Sejuk Untuk Semua

Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk Untuk Semua juga penegasan bahwa NH secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan NH dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun.

Sejuk Untuk Semua adalah misi *qurani* untuk menjadi *Rahmatan Lil'Alamiin*. Yaitu berdakwah Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (*mau'idzah hasanah*), serta tolong menolong dalam kebaikan.

#### 4) Logo dan Filosofi LAZ Nurul Hayat



( Gambar 4.1 Logo Yayasan Nurul Hayat)

#### Filosofi

- a) Logo condong ke kanan berorientasi ke depan atau kemajuan
- b) Kotak persegi tidak bersudut dinamis, fleksibel dan bersahabat
- c) Empat sisi berdiri di atas 4 pilar yaitu mandiri, amanah, professional dan melayani
- d) Warna biru bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- e) Warna hijau pertumbuhan dan kesejahteraan
- f) Warna abu-abu kepandaian dan keseriusan

## 2. Kegiatan Operasional Yayasan Nurul Hayat

Yayasan Nurul Hayat mengklaim dirinya sebagai “*Professional Zakat Advisor*” sehingga yayasan ini siap membantu untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berzakat, Yayasan Nurul Hayat menyediakan konsultasi zakat hingga layanan Jemput Zakat. Selain itu, sejak awal Yayasan Nurul Hayat ini didirikan sudah berkomitmen bahwasannya gaji dan operasional yayasan tidak menggunakan dana Zakat, Infaq, dan Sadaqoh (ZIS) melainkan dana dari divisi usaha. Maka dari itu, dalam menjaga komitmen tersebut Nurul Hayat memiliki beberapa divisi usaha yang terus dikembangkan.

Berikut ini adalah layanan-layanan yang diberikan oleh Yayasan Nurul Hayat:

a. Layanan Sosial

1) Layanan Jemput Zakat

Yayasan Nurul Hayat membuka layanan jemput zakat untuk memudahkan *muzakki* > membayar zakat. Petugas akan mendatangi rumah atau kantor dan mengkonfirmasi pembayaran serta membawa amanah.

2) Nurul Hayat *Training Center*

Sebagai lembaga dakwah profesional yang handal, Nurul Hayat menyediakan layanan dakwah berupa pusat pengembangan kapasitas SDM guna membangun kompetensi kecerdasan spiritual dan emosional pribadi, sehingga mampu mengubah paradigma akan sebuah arti pekerjaan dan kebahagiaan dari sudut pandang Islam, hidup akan lebih bernilai dan bermakna (*meaning and values*).

3) Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang diberi nama Koprasi Pilar Mandiri (KJKS Pilar Mandiri)

Koperasi Jasa Keuangan Syariah atau KJKS Pilar Mandiri merupakan koperasi yang didirikan atas inisiatif Yayasan Nurul Hayat dengan tujuan menjadi penggerak ekonomi ummat serta ikut membangun tatanan ekonomi Islam. Koperasi ini didirikan berdasarkan izin Badan Hukum Koperasi No. 496/BH/XVI.37/2012, dan NPWP 31.609.691.615.000. Produk jasa keuangan yang ditawarkan antara lain: Simpanan Berjangka (DEPOSITO), Simpanan Haji dan Umrah (Si-MABRUR), Simpanan Aqiqah dan Qurban (Si-AQUR), Simpanan Pendidikan (Si-PINTAR), Simpanan Pernikahan dan Khitan (Si-WALIMAH), Simpanan Idul Fitri (Si-FITRI), Simpanan Harian (Si- HASANAH), Pembayaran rekening listrik dan telepon, Pengiriman uang (DELIMA), dan Pembiayaan Syariah

b. Layanan Komersial

1) Nusa Hikmah Grafika

Percetakan Nusa Hikmah berdiri pada tahun 2001 dengan beberapa mesin, yang kemudian tumbuh dengan pesat. Dengan tenaga-tenaga terampil hasil cetak Nusa Hikmah Grafika mampu memuaskan pelanggan-pelanggan baik dari personal maupun *corporate*. Investasi percetakan ini selain dari segi *hardware* (mesin-mesin cetak maupun *finishing* terbaru), juga pada sisi operator yaitu tim kerja dalam bentuk *training-training*. Harga merupakan perhatian serius bagi pelaku usaha. Untuk itu, Nusa Hikmah Grafika sadar sepenuhnya untuk memberikan tawaran terbaik sehingga kelancaran usaha agar selalu terjamin. Ekonomi akan terus bergulir jika seluruh sektor usaha dapat berjalan dengan baik. Dengan mesin terbaru dan ditangani tenaga terampil, proses pencetakan akan tertangani dengan baik untuk menjamin kualitas. Ketepatan waktu adalah bagian dari Amanah yang menjadi ciri khas kerja Nusa Hikmah Grafika. Hasil keuntungannya digunakan untuk membantu program pemberdayaan dan kemanfaatan Yayasan Nurul Hayat.

2) *Herbalshop* Nurul Hayat

*Herbalshop* Nurul Hayat merupakan layanan komersial Nurul Hayat yang memproduksi produk-produk kesehatan dan perawatan yang dibuat dari bahan-bahan alami, sehingga khasiatnya diharapkan dapat memberi manfaat tersendiri bagi konsumennya

3) Barbeku

Barbeku Nurul Hayat merupakan layanan komersial Nurul Hayat berupa program Sedekah Barbeku (Barang Bekas Berkualitas), seluruh hasil penjualan barang bekas yang disumbangkan akan disalurkan untuk mendukung program sosial dan dakwah serta program pemberdayaan Yayasan Nurul Hayat.

#### 4) Aqiqah Nurul Hayat

Aqiqah Nurul Hayat menjangkau 60 kabupaten dan kota di Indonesia yaitu JAWA TIMUR: Bangkalan, Blitar, Bojonegoro, Gresik, Jombang, Kediri, Lamongan, Madiun, Jember, Magetan, Malang, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pamekasan, Pasuruan, Ponorogo, Sampang, Sidoarjo, Tuban, Tulungagung, Batu, Surabaya, Blora, JAWA TENGAH: Semarang, Demak, Kendal, DIY: Yogyakarta, Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo, Sleman, Klaten, Magelang, Solo, Karang Anyar, Sukoharjo, Boyolali, Sragen, Wonogiri, Purwodadi, Salatiga, BANTEN: Tangerang, Tangerang Selatan, JABODETABEK: Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Depok, Bogor, Bekasi, KALIMANTAN TIMUR: Balikpapan, Samarinda. Aqiqah Nurul Hayat bahkan telah berpengalaman dan dipercaya puluhan ribu pelanggan, karena sudah membantu ibadah aqiqah ummat lebih dari 3.000 kambing setiap bulannya dan terdistribusi hingga 60 kota di seluruh Indonesia. Pilihan hewan, proses penyembelihan dan masakan dijamin memenuhi syarat sahnya aqiqah dan telah tersertifikasi HALAL dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Semua keuntungan penjualan digunakan untuk mendukung program dakwah dan sosial Nurul Hayat, sehingga dapat dikatakan di sini bahwa beraqiqah di Nurul Hayat juga bernilai sedekah.

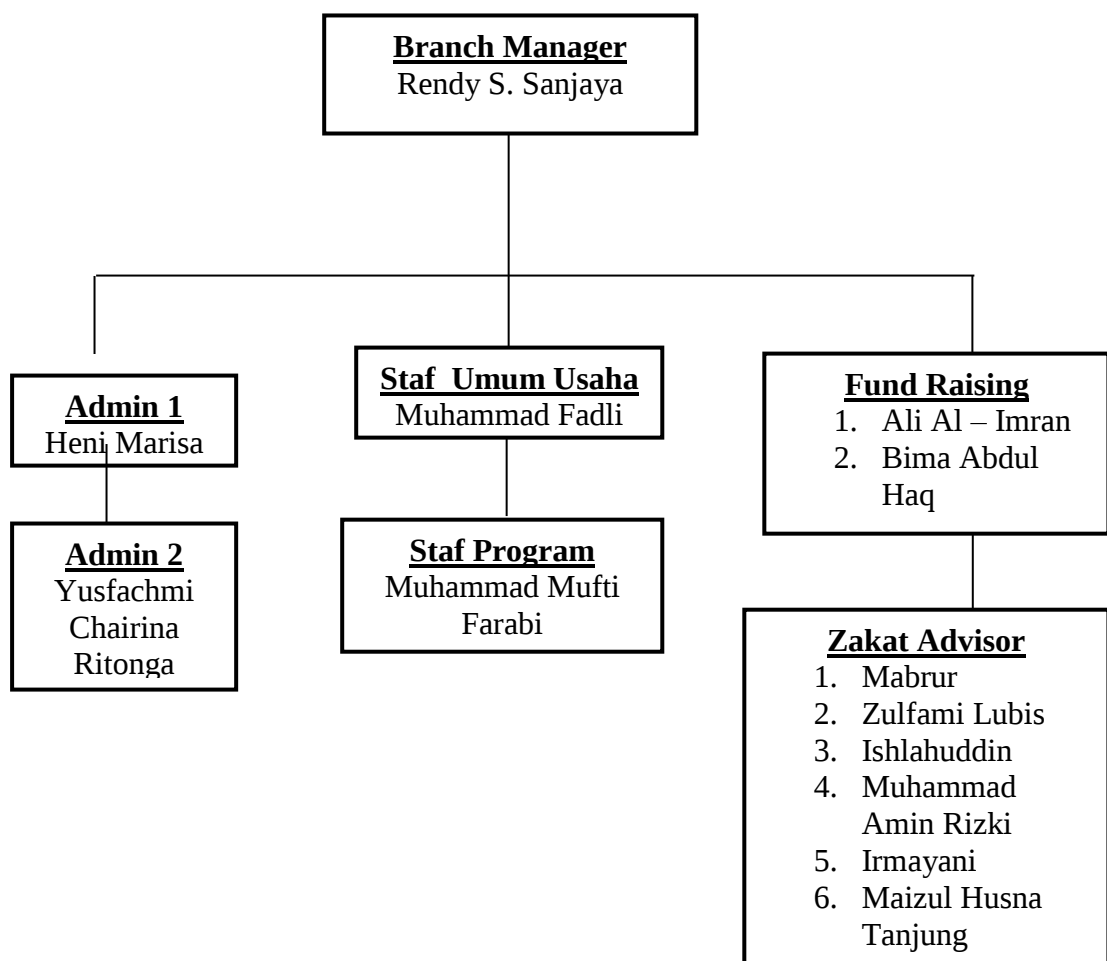
#### c. Layanan Umrah dan Haji

Haji dan Umroh yang dilakukan oleh Yayasan Nurul Hayat adalah dengan mendampingi dan melayani jamaahnya mulai dari tanah air hingga tanah suci dengan tujuan semua jamaah dapat memaknai setiap tahap perjalanan spiritual ibadah haji/umrohnya, serta dapat merasakan kenyamanan selama di tanah suci. Proses administrasi dilakukan oleh *staff* Nurul Hayat sehingga sangat memudahkan calon jamaah yang akan mendaftar. Kemudahan dalam layanan program Dana Talangan Haji diproses dengan cepat dan bisa dilakukan di rumah.

### 3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

Struktur organisasi yang dibuat oleh Yayasan Nurul Hayat berguna untuk menjelaskan posisi dalam operasional perusahaan. Ketika jabatan di dalam sebuah organisasi sudah jelas, maka struktur organisasi juga berguna untuk jalur hubungan, menjelaskan tugas dan tanggung jawab. Adapun Struktur Organisasi LAZNAS Nurul Hayat adalah :

#### Pengurus LAZNAS Nurul Hayat Medan 2019



( Gambar 4.2 Struktur Organisasi Nurul Hayat)

**a. Deskripsi Tugas LAZNAS Nurul Hayat**

a. *Branch Manager*

- 1) Mengerjakan *Marketing Management* dan membuat rencana pekatanan.
- 2) Otorisasi (meng OK) MLK, mengadakan dan memimpin rapat bulanan.
- 3) Mengoptimalisasi *Management Marketing*, menjalankan aktifitas *Marketing* cabang, dan audit kepatuhan *staf/cabang*
- 4) Sidak kandang, mengontrol, mengawasi aktifitas di dapur dan di kandang.
- 5) Menjalankan distribusi kebijakan, mengontrol, mengawasi kerapihan dan ketertiban personal cabang.
- 6) Penanganan *complain*, mengontrol BSC dan mengontrol KPI Personal.
- 7) Sebar brosur, *maintenance* brosur ke bidan/klinik
- 8) Mengontrol armada Aqq, mengontrol armada WO dan *service* armada
- 9) Setor ke bank, mengecek *cash on hand*
- 10) Perluasan informasi Nurul Hayat dan mencari data ibu hamil/ibu melahirkan

b. Admin 1

- 1) Rapat Aqiqah & kirim laporan rapat bulanan Aqiqah, konfirmasi pesanan Aqiqah, input data Aqiqah, *print out* aqiqah & menyiapkan berkas Aqiqah.
- 2) Terima setoran dari admin ZIS dan transaksi keuangan dengan teman – teman.
- 3) Membuat BKM/BKK dan input BKM/BKK di MLK,
- 4) *Cash Opmane*
- 5) Membuat rencana pekatanan, menerima tamu datang/telp, input buku tamu, mengisi data ibu hamil di CRM.

## c. Admin 2

- 1) Cek *project tracking & email*
- 2) Terima setoran ZIS, cek dan tanda tangan rekap kwitansi dari DC, buat bkm ZIS dan setor ke kasir.
- 3) Layani *customer*/donatur/tamu,
- 4) Input Myob & usaha, input ZIS di *cyber*, input di *cyber* keuangan.
- 5) Setor inputan FR via aplikasi Sedekahku.
- 6) Setor laba usaha, kirim majalah donatur *transfer*, kelola kas denda santri *khidmat* Nurul Hayat.

## d. Staf Program

- 1) Membuka/*Chek Project Tracking*, menginput transaksi di *cyber*, membuat rencana pekatan, membuat LPJ Program,
- 2) Menginput pengajuan Program, menghubungi relawan *survei*,
- 3) Eksekusi pengajuan sesuai dengan *Leadtime*, input Absensi Ibuqu
- 4) Rapat Korda Sayang, pencairan Beasiswa Genpres, kirim berita ke Media, Silaturahmi pagi

e. FR ( *Fund Raising* )

- 1) Setoran di bank dan admin, ngecek *project tracking*, buat data kunjungan harian, kunjungan donatur / menghubungi donatur.
- 2) Mengikuti kegiatan sosial, membuat laporan kwitansi kembali.

f. ZA ( *Zakat Advisor* )

- 1) Input ZA proses, JAPRI (Jalur Pribadi) calon donator melalui WA (WhatsApp), mengumpulkan data calon donator, setoran ZIS.
- 2) *Follow Up* JAPRIan, cek *project tracking*, posting kegiatan di Media Sosial.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Beberapa tabel dibawah ini menunjukkan gambaran dari setiap variabel.

#### Uji Validitas Variabel X

##### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|----|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| P1 | 17.49                         | 2.369                                | .707                                   | .724                                   |
| P2 | 17.40                         | 2.736                                | .428                                   | .808                                   |
| P3 | 17.60                         | 2.475                                | .574                                   | .765                                   |
| P4 | 17.66                         | 2.634                                | .501                                   | .787                                   |
| P5 | 17.51                         | 2.224                                | .719                                   | .716                                   |

( Tabel 4.1 Validitas Variabel X)

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 70 orang maka  $r$  tabel dapat diperoleh melalui tabel  $r$  *product moment pearson* dengan  $df$  (degree of freedom) =  $n - 2$ , jadi  $df = 70 - 2 = 68$ , maka  $r$  tabel = 0,23 butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel. Dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*. Maka hasil analisis dari *output* diatas adalah sebagai berikut:

| Variabel     | $r$ hitung | $r$ table | Keterangan |
|--------------|------------|-----------|------------|
| Pernyataan 1 | 0,707      | 0,235     | Valid      |
| Pernyataan 2 | 0,428      | 0,235     | Valid      |

|              |       |       |       |
|--------------|-------|-------|-------|
| Pernyataan 3 | 0,574 | 0,235 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,501 | 0,235 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,719 | 0,235 | Valid |

( Tabel 4.2 Variabel Pendayagunan Zakat Produktif)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kontruk-kontruk pernyataan untuk variabel pendayagunaan zakat produktif (X) adalah valid.

### Uji Reliabilitas Variabel X

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .800             | 5          |

( Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Variabel X )

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka kontruk pernyataan adalah reliabel. Berdasarkan tabel di atas nilai *Cronbach's Alpha* adalah  $0,800 > 0,60$  maka kontruk pernyataan pada variabel pendayagunaan zakat produktif (X) adalah reliabel.

### Uji Validitas Variabel Y

#### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean<br>if Item<br>Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item<br>Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if<br>Item<br>Deleted |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|
| P1 | 17.83                            | 2.666                                   | .761                                   | .747                                      |

|    |       |       |      |      |
|----|-------|-------|------|------|
| P2 | 17.66 | 2.547 | .721 | .753 |
| P3 | 17.57 | 2.886 | .415 | .853 |
| P4 | 17.63 | 2.788 | .647 | .778 |
| P5 | 17.54 | 2.860 | .587 | .794 |

( Tabel 4.4 Validitas Variabel Y )

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 70 orang maka r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (degree of freedom) =  $n - 2$ , jadi  $df = 70 - 2 = 68$ , maka r tabel = 0,23 butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*. Maka hasil analisis dari *output* diatas adalah sebagai berikut:

| Variabel     | r hitung | r table | Keterangan |
|--------------|----------|---------|------------|
| Pernyataan 1 | 0,761    | 0,235   | Valid      |
| Pernyataan 2 | 0,721    | 0,235   | Valid      |
| Pernyataan 3 | 0,853    | 0,235   | Valid      |
| Pernyataan 4 | 0,778    | 0,235   | Valid      |
| Pernyataan 5 | 0,794    | 0,235   | Valid      |

( Tabel 4.5 Variabel Kesejahteraan Mustahiq )

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa konstruk-konstruk pernyataan untuk variabel kesejahteraan mustahiq (Y) adalah valid.

### Uji Reliabilitas Variabel X

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .822             | 5          |

( Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel X )

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka konstruk pernyataan adalah reliabel. Berdasarkan tabel di atas nilai *Cronbach's Alpha* adalah  $0,822 > 0,60$  maka konstruk pernyataan pada variabel kesejahteraan mustahiq (Y) adalah reliabel.

## 2. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### Hasil Regresi Linear Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                  | 2.128                       | 1.421      |                           | 1.498  | .139 |
| Pendayagunaan Zakat Produktif | .909                        | .065       | .863                      | 14.080 | .000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahiq

( Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Sederhana )

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig untuk pendayagunaan zakat adalah  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, hipotesis diterima, artinya variabel pendayagunaan zakat berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat heteroskedstisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Pendayagunaan Zakat Produktif | Kesejahteraan Mustahiq |
|----------------------------------|----------------|-------------------------------|------------------------|
| N                                |                | 70                            | 70                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 21.91                         | 22.06                  |
|                                  | Std. Deviation | 1.924                         | 2.028                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .169                          | .142                   |
|                                  | Positive       | .169                          | .142                   |
|                                  | Negative       | -.131                         | -.131                  |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.411                         | 1.186                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .067                          | .120                   |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

( Tabel 4.8 Uji Simpel Klasik )

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Nilai Sig untuk pendayagunaan zakat adalah  $0,067 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Nilai Sig untuk kesejahteraan mustahiq adalah  $0,120 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel dalam suatu model. Adapun hasil dari pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut :

**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                  | 2.128                       | 1.421      |                           | 1.498  | .139 |                         |       |
| Pendayagunaan Zakat Produktif | .909                        | .065       | .863                      | 14.080 | .000 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahiq

**( Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas )**

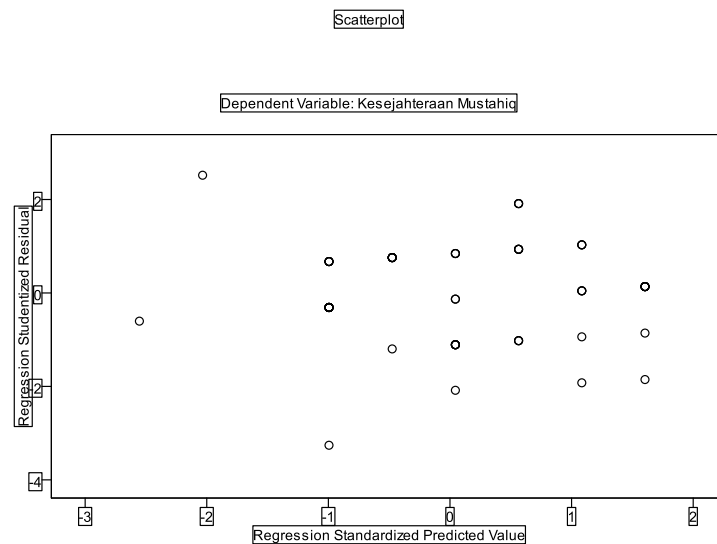
Cara menentukan adanya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance* ( $1/VIF$ ). Jika nilai VIF yang dihasilkan antara 1-10, maka terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF dari hasil uji asumsi klasik masih diantara 1-10, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Cara pengambilan keputusan dengan melihat grafik *scatterplot* dan uji *glejser* sebagai berikut :

### SCATTERPLOT



( Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas )

Berdasarkan gambar *Scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja
- 3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

### UJI GLEJSER

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                  | .928                        | .885       |                           | 1.048 | .298 |                         |       |
| Pendayagunaan Zakat Produktif | -.006                       | .040       | -.018                     | -.150 | .882 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

( Tabel 4.10 Uji Glejser)

Apabila nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig variabel pendayagunaan zakat adalah 0,882 > 0,05 sehingga tidak ada gejala heterokedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Pengambilan keputusan terhadap uji t dapat dilakukan dengan dua cara, sebagai berikut :

- 1) Jika sig > 0,05 maka  $H_a$  diterima  
Jika sig < 0,05 maka  $H_o$  ditolak
- 2) Jika  $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  
Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak

Derajat bebas dalam penelitian ini adalah  $df = n-k$ ; dua sisi/ $0,025 = 70-2 = 68$ ;  $0,025$ , maka  $t$  tabel sebesar  $1,995$ .

### Hasil Uji Parsial

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                    | 2.128                       | 1.421      |                           | 1.498  | .139 |
|       | Pendayagunaan Zakat Produktif | .909                        | .065       | .863                      | 14.080 | .000 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahiq

( Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial )

Dari tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

- Dari penelitian di atas bahwa sig adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- Untuk  $t$  hitung =  $14,080$  dan  $t$  tabel =  $1,995$  jadi  $14,080 > 1,995$  maka  $H_0$  ditolak.

Secara parsial pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi *mustahiq*, pengaruhnya sebesar  $0,909$  artinya jika pendayagunaan zakat produktif naik 1 satuan maka kesejahteraan *mustahiq* akan naik sebesar  $0,909$ .

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen (X) dapat menjelaskan variabel (Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel independen menerangkan variabel dependen. Berikut ini nilai koefisien determinasi :

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .863 <sup>a</sup> | .745     | .741              | 1.032                      | 1.737         |

a. Predictors: (Constant), Pendayagunaan Zakat Produktif

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Mustahiq

( Tabel 4.12 Uji Koefisien determinasi )

Berdasarkan tabel di atas nilai *R square* adalah 0,745. Hal tersebut berarti 74,5 % kesejahteraan mustahik dipengaruhi oleh pendayagunaan zakat produktif sedangkan sisanya 25,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

### C. Hasil Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan *Mustahiq* Pada LAZNAS Nurul Hayat Sumatera Utara

Berdasarkan penelitian hasil uji t diketahui, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,080 > 1,995$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa Pendayagunaan Zakat Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi *Mustahiq*, pengaruhnya sebesar 0,909 artinya jika pendayagunaan zakat produktif naik 1 satuan maka kesejahteraan *mustahiq* akan naik 0,909. **Ha dapat diterima.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Raisa Arifah, Hamdan, Haris Al Amin (2019) yang menemukan bahwa Pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan *mustahiq*.